

### “Membangun Kapasitas Ekonomi dan Profesional di Kalangan Pemuda/i Berkesempatan”

#### PwC Indonesia dan The Learning Farm

PwC Indonesia dan The Learning Farm (TLF) bekerja sama melaksanakan program pelatihan pertanian organik untuk meningkatkan kesejahteraan remaja marjinal. PwC Indonesia adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa *assurance, advisory, consulting*, pajak & hukum. Sedangkan The Learning Farm adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk memberdayakan pemuda rentan menjadi anggota masyarakat yang mandiri, bertanggung jawab dan berkontribusi.

Program ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara keterampilan dan sumber daya manusia yang diperlukan di dunia kerja; dan dampak pembangunan terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi bagi remaja termasuk kemiskinan, urbanisasi, pencemaran lingkungan dan putus sekolah. Kelompok penerima manfaat adalah anak jalanan, putus sekolah, korban bencana, korban konflik, berasal dari keluarga kurang mampu, dan anak yatim yang rata-rata berusia 15-25 tahun.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan pertanian organik yang terbagi ke dalam tiga tahap yaitu pelatihan dasar (100 hari), pelatihan lanjutan (200 hari) dan bisnis alumni. Masing-masing angkatan terdiri dari 40 peserta. Dalam pelatihan tersebut, peserta diberikan lima keterampilan utama yaitu komunikasi interpersonal, kewirausahaan, kepemimpinan, manajemen diri dan penggunaan logika. Selain lima keterampilan tersebut, peserta juga mendapatkan pendidikan karakter yang terdiri dari kejujuran, berinisiatif, menghargai orang lain, peduli dan tanggung jawab. Nara sumber dan pelatih tidak hanya berasal dari TLF, tetapi melibatkan mitra yang dianggap mempunyai kompetensi untuk topik tertentu. TLF menyediakan waktu dua hari dalam seminggu bagi para mitra menjadi tenaga pelatih sesuai dengan kurikulum.

PwC Indonesia sejak tahun 2007, secara rutin mengambil bagian sebagai tenaga pelatih dengan memberikan topik tatabuku (*Book-Keeping*), cara membuat *curriculum vitae* (CV) dan etika bekerja. Keterlibatan sebagai tenaga pelatih ini merupakan bagian dari program *staff volunteering* PwC Indonesia dan sejalan dengan misi *Corporate Responsibility* yang mendukung pertumbuhan dan pemberdayaan komunitas berdasarkan keragaman dan inklusifitas.

Hingga November 2014, kemitraan antara PwC Indonesia dan TLF telah melatih 558 siswa, bersama-sama dengan mitra TLF lainnya. Dari jumlah tersebut sebanyak 53% bekerja di sektor pertanian, 33% di sektor non-pertanian, dan 7% kembali melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

PwC Indonesia dan TLF mendapatkan manfaat dalam kemitraan ini. Bagi TLF, kemitraan membantu mengurangi remaja yang terlibat dalam kriminalitas, memperbaiki karakter dan tingkat kesejahteraan mereka di dalam komunitas. Sedangkan bagi PwC Indonesia, kemitraan ini memberikan dampak positif bagi karyawan PwC dalam menyalurkan hasrat untuk berbagi pengetahuan, sebagai seorang profesional, disamping juga memberikan nilai lebih pada reputasi *brand*, sebagai perusahaan yang mempunyai kepedulian terhadap masalah lingkungan dan kelompok remaja marjinal.



Marcelinus D Losari, 19 tahun asal Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Belajar bertani organik untuk mendapat kehidupan yang lebih baik. © TLF,2014)

## Profil Organisasi

### PwC Indonesia ([www.pwc.com/id/en/](http://www.pwc.com/id/en/))



PwC Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *assurance, advisory, consulting*, pajak dan hukum. Terbentuk pada tahun 1971 di Jakarta, PwC Indonesia terdiri dari KAP Tannudiredja Wibisana & Rekan, PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia dan PT Prima Wahana Caraka, masing-masing merupakan badan hukum yang terpisah dan keseluruhannya merupakan anggota firma Indonesia dari jaringan global PwC dan secara bersama disebut PwC Indonesia.

PwC Indonesia mempunyai berbagai program kemitraan dengan organisasi lain, di antaranya adalah dengan Indonesia Mengajar dimana PwC Indonesia melakukan audit laporan keuangan. Di samping itu, para karyawan PwC Indonesia ikut membantu sebagai relawan profesional Pengajar Muda.

Untuk info lebih jauh mengenai program CSR, hubungi Shirley Pranoto, *Territory Corporate Responsibility Coordinator* PwC Indonesia, email: [shirley.pranoto@id.pwc.com](mailto:shirley.pranoto@id.pwc.com).

### The Learning Farm ([www.thelearningfarm.com](http://www.thelearningfarm.com))



The Learning Farm didirikan pada tahun 2005 oleh World Education ([www.worlded.org](http://www.worlded.org)) yang berkantor pusat di Boston, Amerika. Organisasi ini dibentuk untuk mengatasi kesenjangan keterampilan, kesempatan dan harapan bagi kelompok remaja rentan. The Learning Farm mengemban visi sebagai organisasi non-profit yang memberdayakan remaja rentan menjadi anggota masyarakat yang mandiri, bertanggung jawab dan berkontribusi terhadap komunitasnya.

Untuk info lebih lanjut mengenai program TLF, hubungi Ibu Nona Pooroe, Direktur Eksekutif TLF, email: [directortlf@gmail.com](mailto:directortlf@gmail.com)

*Dokumen ini merupakan bagian dari rangkaian Partnership Summaries yang didasarkan pada paparan oleh para mitra pada sesi Education and Business Forum (EBF) November 2014 yang diadakan oleh Company-Community Partnerships for Health in Indonesia (CCPHI), suatu proyek yang didanai oleh Ford Foundation. Ditulis oleh Dian Rosdiana (CCPHI – Communication Officer); email : [dian.rosdiana@ccphi.org](mailto:dian.rosdiana@ccphi.org); atau kunjungi kami di [www.ccphi.org](http://www.ccphi.org).*